

**KAJIAN AKADEMIK PENERAPAN PENGAKUAN,
PENGUKURAN, DAN PENGUNGKAPAN PSAK
69 PADA TANDAN BUAH SEGAR TANAMAN
KELAPA SAWIT
(Studi Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara VI di Jambi)**



Skripsi Oleh :

DOLITUA IMANUEL KEVIN

01031281419112

AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
KAJIAN AKADEMIK PENERAPAN PENGAKUAN,
PENGUKURAN, DAN PENGUNGKAPAN PSAK 69
PADA TANDAN BUAH SEGAR TANAMAN
KELAPA SAWIT
(Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara VI di Jambi)

Disusun oleh :

Nama : Dolitua Imanuel Kevin
NIM : 01031281419112
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 14 Februari 2018

Ketua



Dr. Tertiaro Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA
NIP. 19631004 199003 1 002

Tanggal : 19 Februari 2018

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317 199703 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
KAJIAN AKADEMIK PENERAPAN PENGAKUAN,
PENGUKURAN, DAN PENGUNGKAPAN PSAK 69
PADA TANDAN BUAH SEGAR TANAMAN
KELAPA SAWIT
(Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara VI di Jambi)

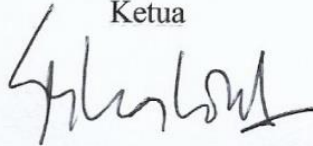
Disusun oleh :

Nama : Dolitua Imanuel Kevin
NIM : 01031281419112
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 19 Maret 2018

Ketua



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA
NIP. 19631004 199003 1 002

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Anggota



Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., Ak., M.M
NIP. 19650311 199203 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dolitua Imanuel Kevin

NIM : 01031281419112

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Kajian Akademik Penerapan Pengakuan, Pengukuran, Dan Pengungkapan PSAK 69 Pada Tandan Buah Segar Tanaman Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara VI di Jambi)

Pembimbing:

Ketua : Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA

Anggota : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 19 Maret 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil kerja orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya,

Yang Membuat Pernyataan



Dolitua Imanuel Kevin
NIM. 01031281419112

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“The Lord is my shepherd, i shall not want” (Psalms 23:1b)

“Without Commitment you will never start, but more importantly without

Consistency you will never finish

It's Not Easy

Keep Working, Keep Striving, Never Give Up

Ease is greater Threat to progress than Hardship” (Denzel Washington)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- **Kedua Orang Tuaku**
- **Kakakku**
- **Keluarga besarku**
- **Sahabat – sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah dan kasih karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Kajian Akademik Penerapan Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan PSAK 69 Pada Tandan Buah Segar Tanaman Kelapa Sawit (Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara VI di Jambi)”** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai kajian akademik pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pada tandan buah segar berdasarkan PSAK 69 jika diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara VI. Kemudian bagaimana dampak pada laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara VI jika diterapkannya PSAK 69. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 19 Maret 2018

Dolitua Imanuel Kevin

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan bantuan selama melaksanakan studi.
6. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
7. Seluruh dosen di Jurusan Akuntansi maupun di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran penulis dalam hal administrasi.
9. Bapak Muhammad Zulham Rambe selaku Kepala Bagian Pembiayaan, Bapak Willy Herryandi selaku Kepala Sub Bagian Akuntansi, dan Bapak Iswan Haganta Sinulingga selaku Kepala Sub Bagian Anggaran, serta seluruh karyawan dan staf PT. Perkebunan Nusantara VI yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penulisan dan penyusunan dan penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kedua orangtua ku tercinta, Ayah TB. Napitupulu dan Ibu Damaris Pane yang selalu memberikan nasihat, dukungan moral maupun materil, dan doa sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan baik.
11. Kakakku tercinta Sara Sonia Debora Olivia Napitupulu terima kasih atas kasih sayang, doa dan dukungannya selama ini.

12. Bang Peter Tarigan, Ce Lini Gozali, pelayan gereja, sahabat, teman – teman, abang, kakak, serta adik – adik di GBI Indralaya yang tak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan kepada saya.
13. Sahabat – sahabat terbaikku Andreana Ayu Yolanda Tamba, Ingrid Oktaviani Putri, Reno Chandra Liona, Muhammad Yusuf, Andre Franklin Christofer, Patrick Rudy Meizakh yang telah memberikan semangat, waktu, dan canda tawa kepada saya sejak saya masuk dalam perkuliahan.
14. Robi Haryanto, Irvan Nurgaman Indri Ningtyas, Eka Meilina Sari, Ariadna Permatasari, Thania Atika Putri, Rafica Dwi Ananta serta teman-teman Akuntansi Angkatan 2014 yang turut dalam memberikan saran, pendapat, dan dukungan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
15. Anggota Brevet 125, Yosua R.M. Sihombing, Daud Jon Filler, Mutiarasari Grealine, Marini Putri Ramadhani, Mardiah dan Ayu Apriyanti yang telah memberikan waktu, tenaga, semangat, dan tumpangan untuk mengingat.
16. Keluarga Batak Ekonomi 2014 Novrantio Sinambela, Yosua Sihombing, Willy Simanungkalit, Mutiarasari Grealine, Putri Tobing, Maria Rumahorbo, Maria Silitonga, Ribka Silitonga, Roma Pasaribu, Rut Tarigan, Serli Sinaga, Fitri Simorangkir, Yonatan Sitanggung, Azarya Siagian, Andreas Lumbantobing yang telah memberikan kenangan indah, semangat, saran, pendapat dan dukungan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
17. Dan semua pihak-pihak yang telah mendukung skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semuanya.

Semoga Tuhan Yesus memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, 19 Maret 2018

Penulis

ABSTRAK

Kajian Akademik Penerapan Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan PSAK 69 Pada Tandan Buah Segar Tanaman Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara VI di Jambi)

Oleh :

Dr. Tertiaro Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA

Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA

Dolitua Imanuel Kevin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan berdasarkan PSAK 69 jika diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI di Jambi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara memaparkan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pada tandan buah segar baik menurut PT. Perkebunan Nusantara VI maupun menurut PSAK 69.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara VI menerapkan PSAK 14 pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit. Tandan buah segar diakui sebagai persediaan setelah mengalami proses pengolahan menjadi CPO (*Crued Palm Oil*) dan Inti Sawit. Perusahaan mengukur tandan buah segar berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Perusahaan mengungkapkan jumlah tercatat tandan buah segar setelah menjadi CPO dan Inti Sawit, dan jumlah tercatat persediaan jika berdasarkan nilai realisasi bersih. Sedangkan menurut PSAK 69 tandan buah segar diakui sebagai aset biologis. Mengukur aset biologis berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Mengungkapkan keuntungan dan kerugian aset biologis dan jumlah tercatat aset biologis.

Kata kunci : aset biologis, PSAK 69, IAS 41, pengakuan, pengukuran, pengungkapan, laporan keuangan

ABSTRACT

Accademic Studies On Implementation Of PSAK 69 Recognition, Measurement, Disclosure In Fresh Fruit Bunch Palm Plantation (Case Studies At PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi)

By :

Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA

Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA

Dolitua Imanuel Kevin

The goal of this research is to determine implementation of PSAK 69 recognition, measurement, disclosure if PT. Perkebunan Nusantara VI applied this standard. The research method used is descriptive qualitative by exposing recognition, measurement, disclosure in fresh fruit bunch either by PT. Perkebunan Nusantara VI or PSAK 69.

The result of this research concluded that PT. Perkebunan Nusantara VI implemented PSAK 14 on fresh fruit bunch. Fresh fruit bunches are recognized as inventory after processing into CPO (Cruded Palm Oil) and Palm Kernel. PT. Perkebunan Nusantara VI measure fresh fruit bunches based on the lower of cost or net realizable value (NRV). Disclosure of PT. Perkebunan Nusantara VI are the carrying amount of fresh fruit bunches after becoming CPO and Palm Oil, and the carrying amount of inventories if net realizable value used. Meanwhile, according to PSAK 69 fresh fruit bunches are recognized as biological assets. Measuring biological assets at fair value less costs to sell. Disclosure about the advantages and disadvantages of biological assets and the carrying amount of biological assets.

Keywords : biological assets, PSAK 69, IAS 41, recognition, measurement disclosure, financial statement

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Dolitua Imanuel Kevin

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 14 April 1997

Agama : Kristen

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Angkasa Puri No. 68, Kel. Pasir Putih, Kec.
Jambi Selatan, Kota Jambi, Provinsi Jambi

Alamat Email : dolituaimmanuelkevin@gmail.com

Nomor Handphone : 082289262728

Pendidikan Formal:

SD : SD Negeri 126

SMP : SMP Xaverius 1 Jambi

SMA : SMA Xaverius 1 Jambi

Pengalaman Organisasi : Anggota IMA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Metodologi Penelitian	7
1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.2. Rancangan Penelitian	7
1.5.3. Metode Pengumpulan Data	8
1.5.4. Jenis dan Sumber Data	9
1.5.5. Teknik Analisis Data	10
1.6. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori <i>Disclosure</i>	13
2.1.2. Aset	14
2.1.3. Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan	15
2.1.4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 69 Agrikultur	16

2.1.5.	Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 16 Aset Tetap (Tanaman Produktif).....	22
2.1.6.	Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan.....	24
2.1.7.	Laporan Keuangan	25
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	30
2.3.	Kerangka Berpikir	33
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	35
3.1.	Sejarah Pendirian Perusahaan.....	35
3.2.	Deskripsi Bidang Usaha	35
3.3.	Unit Usaha PT. Perkebunan Nusantara VI	36
3.4.	Visi dan Misi Perusahaan	37
3.5.	Komposisi Kepemilikan Saham	39
3.6.	Dewan Komisaris.....	40
3.7.	Dewan Direksi.....	40
3.8.	Struktur Organisasi	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1.	Kebijakan Akuntansi PT. Perkebunan Nusantara VI.....	42
4.2.	Perlakuan Akuntansi Pada Tandan Buah Segar.....	45
4.3.	Pengakuan Tandan Buah Segar.....	48
4.4.	Pengukuran Tandan Buah Segar.....	51
4.5.	Pengungkapan Tandan Buah Segar	55
4.6.	Jurnal Pencatatan Tandan Buah Segar Menurut PSAK 69	58
4.7.	Pengaruh PSAK 69 Terhadap Laporan Keuangan	61
BAB V	PENUTUP.....	67
5.1.	Kesimpulan	67
5.2.	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	39
Tabel 3.2.....	40
Tabel 4.1.....	48
Tabel 4.2.....	54
Tabel 4.3.....	60
Tabel 4.4.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	34
-----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Produksi Dan Biaya Produksi (TBS Dijual).....	74
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan. Dalam akuntansi, informasi tersebut dituangkan dalam laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi yang berkualitas mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas agar dapat menjadi dasar pertimbangan pengambilan keputusan bagi pihak – pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Informasi dalam laporan keuangan disajikan dalam bentuk laporan laba rugi komperhensif, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang ideal adalah laporan keuangan yang disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berupa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dengan seiring berjalannya perkembangan dalam bidang ekonomi, PSAK juga mengalami perubahan, pencabutan, dan penambahan pernyataan. Hal ini terjadi agar informasi yang disajikan kepada pihak yang berkepentingan lebih berkualitas, relevan, dan dapat dipahami.

Penyajian laporan keuangan suatu entitas memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda – beda, sesuai dengan bidang atau industri yang dijalankan

perusahaan. Khususnya pada entitas yang bergerak di bidang perkebunan, karakteristik perusahaan perkebunan memiliki perbedaan tersendiri jika dibandingkan dengan perusahaan di bidang lain. Hal ini dikarenakan adanya aktivitas agrikultur yang menyebabkan terjadinya transformasi aset biologis, serta panen pada aset biologis oleh entitas untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur atau menjadi aset biologis tambahan (PSAK 69).

Oleh karena karakteristik perusahaan perkebunan yang unik tersebut, komite standar akuntansi internasional atau *International Accounting Standards Committee* (IASC) melalui publikasi *International Financial Reporting Standards* (IFRS), menyusun standar perlakuan akuntansi bagi perusahaan perkebunan dalam *International Accounting Standards 41 Agriculture* (IAS 41).

Di Indonesia, dengan adanya konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan *International Financial Reporting Standards* (IFRS), maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyusun standar perlakuan akuntansi agrikultur yang diadopsi dari *International Accounting Standards 41 Agriculture*, dengan menyusun PSAK 69 agrikultur dan mengamandemen PSAK 16 aset tetap.

Salah satu faktor dalam pengukuran *International Accounting Standards 41 Agriculture* adalah penggunaan nilai wajar (*fair value*). Penggunaan nilai wajar dalam mengukur aset biologis dinilai sulit untuk mengukur tanaman produktif seperti tanaman kelapa sawit. Menurut Iskandar (2010) yang merupakan Manajer Audit *PricewaterhouseCoopers* (PwC)

dalam publikasinya di *Accountant Today* Malaysia menyatakan bahwa Nilai wajar aset biologis berupa tanaman produktif dalam hal ini Tanaman Telah Menghasilkan, tidak dapat dengan mudah ditentukan karena tidak adanya pasar dan kesulitan dalam mengidentifikasi atribut tanaman produktif, biaya yang dikeluarkan untuk menentukan nilai wajar melebihi manfaat, volatilitas pendapatan, dan cenderung gagal menentukan nilai sebenarnya, kurangnya informasi dan pengetahuan yang terkait dengan pengukuran aset biologis pembawa (tanaman produktif), metode *Discounted Cash Flow* hanya dapat diasumsikan oleh konsultan (*Appraisal*) dan cenderung bersifat subjektif dan memberi peluang manipulasi.

Menurut Elad dan Herbohn (2015) penerapan biaya historis (*historical cost*) menjadi dasar yang paling andal dilakukan, dan pendekatan nilai wajar sangat jarang dilakukan oleh perusahaan agrikultur di Australia, Perancis, dan Inggris. Hal ini dibuktikan dari survei yang dilakukan Charles Elad dan Kathleen Herbohn pada 40 perusahaan di Australia, 9 perusahaan di Perancis, dan 57 perusahaan di Inggris.

Namun pengukuran menurut PSAK 69 dapat lebih akurat untuk mengukur tandan buah segar (TBS) yang merupakan buah yang tumbuh dari tanaman kelapa sawit dan hasil panen dari tanaman kelapa sawit. Hal ini dikarenakan adanya nilai pasar pada tandan buah segar yang dapat menjadi acuan untuk mengukur nilai wajar tandan buah segar (TBS) tanaman kelapa sawit.

PT. Perkebunan Nusantara VI (PTPN VI) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang agrikultur, dengan komoditi utama berupa kelapa sawit dan teh. Komoditi kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VI akan menghasilkan produk olahan berupa minyak sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit. Serta komoditi teh menghasilkan produk olahan berupa teh *Grade I* (BOP I, BOP, BOPF, PF, DUST I, BP, BT), *Grade II* (PF I, DUST II, BP II, BT II, DUST III), dan *Grade III* (FANN II, FAN III, FANN IV, BROKEN MIX, DUST IV, FLUFF).

PT. Perkebunan Nusantara VI didirikan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1996. PT. Perkebunan Nusantara VI memiliki dua areal wilayah yaitu Jambi dan Sumatera Barat yang berkedudukan di Jalan Lingkat Barat RT. 20 Kenali Asam Bawah Kota Baru Jambi.

Menurut kebijakan akuntansi PT. Perkebunan Nusantara VI aset tanaman tahunan kelapa sawit diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Dasar yang menjadi perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI pada aset tanaman tahunan kelapa sawit, yaitu menggunakan Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan.

Tandan buah segar (TBS) tanaman kelapa sawit merupakan buah yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit yang akan dipanen dan diolah menjadi produk olahan berupa minyak sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit. Namun perlakuan akuntansi pada Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan tidak mengatur mengenai tandan buah segar (TBS) tanaman kelapa sawit.

Agar dapat tersajinya informasi yang relevan dan berkualitas dalam laporan keuangan, maka entitas yang bergerak di bidang agrikultur di Indonesia harus mengikuti PSAK 69 yang akan berlaku efektif 1 Januari 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan perlakuan akuntansi berupa pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan berdasarkan PSAK 69 pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit yang akan berlaku efektif 1 Januari 2018 apabila diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara VI.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Kajian Akademik Penerapan Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan PSAK 69 pada Tandan Buah Segar Tanaman Kelapa Sawit Studi Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara VI di Jambi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengakuan, pengukuran, pengungkapan pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit berdasarkan PSAK 69 ?
2. Bagaimana dampak dalam laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara VI apabila diterapkan pengakuan, pengukuran, pengungkapan berdasarkan PSAK 69 pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengakuan, pengukuran, pengungkapan pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit berdasarkan PSAK 69.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak dalam laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara VI apabila diterapkan pengakuan, pengukuran, pengungkapan berdasarkan PSAK 69 pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademisi penelitian ini bermanfaat untuk memberikan referensi pemahaman mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit.
2. Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.
3. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit apabila diterapkan PSAK 69.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang agrikultur yaitu PT. Perkebunan Nusantara VI (PTPN VI) Jambi – Sumatera Barat yang berkedudukan di Jalan Lingkat Barat RT. 20 Kenali Asam Bawah Kota Baru Jambi. Penelitian ini difokuskan pada ruang lingkup tandan buah segar tanaman kelapa sawit.

1.5.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian studi kasus, yang mengacu pada studi deskriptif, sering kali didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian, atau situasi (Sekaran, 2017:111).

Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset biologis dan produk agrikultur tandan buah segar tanaman kelapa sawit berdasarkan PSAK 69 pada PT. Perkebunan Nusantara VI (PTPN VI). Dengan metode deskriptif kualitatif, data dianalisis dengan mengkaji, memaparkan, dan menelaah pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset biologis dan produk agrikultur berupa tandan buah segar tanaman kelapa sawit berdasarkan PSAK 69. Lalu

peneliti memaparkan dampak penerapan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset biologis dan produk agrikultur berupa tandan buah segar tanaman kelapa sawit berdasarkan PSAK 69 pada laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara VI.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode studi kepustakaan (*library research*)

Penelitian menggunakan studi kepustakaan yaitu pengumpulan data berdasarkan landasan teori yang menyangkut pokok permasalahan, penelitian terdahulu (jurnal), peraturan – peraturan, artikel – artikel, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

2. Metode wawancara (*interview*)

Penulis mengadakan wawancara dengan pihak perusahaan yang diwakili oleh staf bagian dan sub staf bagian akuntansi PT. Perkebunan Nusantara VI, terkait pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pada tandan buah segar.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan keuangan dan catatan yang ada di perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang gambaran umum perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

1.5.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun jenis penelitian kualitatif yang diambil adalah penelitian studi kasus yang mengacu pada studi deskriptif, sering kali didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian, atau situasi (Sekaran, 2017:111).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer (*primary data*) adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh langsung dengan menggunakan instrumen – instrumen yang telah ditetapkan (Purhantara, 2010:79). Data primer dapat berupa informasi lisan dan tulisan seperti kebijakan perusahaan seputar perlakuan akuntansi tandan buah segar tanaman kelapa sawit. Data tersebut dapat diperoleh dari wawancara dengan pihak perusahaan melalui Kepala Bagian Akuntansi dan Staf Bagian Akuntansi PT. Perkebunan Nusantara VI.

Menurut Purhantara (2010:79) data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang

terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan – laporan serta buku – buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa profil perusahaan dan laporan keuangan serta catatan – catatan mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan tandan buah segar tanaman kelapa sawit. Data tersebut dapat diperoleh dari :

1. Laporan tahunan PT. Perkebunan Nusantara VI.
2. Laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara VI

1.5.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa data primer maupun data sekunder yang berkaitan dengan penelitian.
2. Peneliti mengidentifikasi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset biologis dan produk agrikultur pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit berdasarkan PSAK 69.
3. Peneliti mengkaji pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VI berdasarkan PSAK 69.
4. Mendeskripsikan dampak pada laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara VI atas kajian penerapan PSAK 69 pada tandan buah segar tanaman kelapa sawit.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan apa yang melandasi dilakukannya penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dalam skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan secara singkat mengenai teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan strategi perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan hasil analisis dan pembahasan permasalahannya dengan perlakuan akuntansi berlaku umum.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang didapat oleh penulis berdasarkan uraian dan hasil analisis. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita, K. (2012). Analisis Penerapan International Accounting Standard (IAS) 41 Pada PT. SAMPOERNA AGRO, Tbk. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(2).
- Ariyanto, S., Sukendar, H., & Kurniawati, H. (2014). Penerapan PSAK Adopsi IAS 41 Agriculture. *BINUS BUSINESS REVIEW*, 5(1).
- Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO). <http://www.dpp-apkasindo.com>. (Diakses tanggal 24 Januari 2018)
- Elad, C., & Herbohn, K. (2015). *Implementing Fair Value Accounting in The Agricultural Sector*. Edinburgh: The Institute of Chartered Accountants of Scotland.
- Farida, I. (2013). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan International Accounting Standard 41 Pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII (PERSERO). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 2(1).
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. (1992). *Accounting Theory Fifth Ed*. United States of American: Boston : Mc-Graw-Hill.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 : Tanaman Produktif*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 69 : Agrikultur*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Iskandar, M. B. T. B. (2010). *Applying IAS 41 in Malaysia*. Malaysia: Accountants Today
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2012). *Akuntansi Intermediete (Terj. Emil Salim)*. Edisi 12, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Martani, e. a. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- PT. Perkebunan Nusantara I-XIV (Persero). (2011). *PEDOMAN AKUNTANSI BUMN PERKEBUNAN*. Jakarta: PT. Pekebunan Nusantara I-XIV (Persero).

- Perkebunan Nusantara VI. <http://www.ptpn6.com>. (Diakses tanggal 24 Januari 2018).
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Putri, S. R. (2014). Analisis Perbandingan Pelaporan Dan Pengungkapan Aset Biologis Sebelum dan Setelah Penerapan IAS (INTERNATIONAL ACCOUNTING STANDARD) 41 Pada PT. ASTRA AGRO LESTARI, TBK. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2(2).
- Rut, P. M. (2016). Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan Pendapatan dan Beban Berdasarkan PSAK No. 36 pada AJB Bumiputera 1912 Manado. *Jurnal Emba*, 4(2).
- Sanapiah, F. (2010). *Format - Format Penelitian Sosial, Dasar - Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sekaran, U. (2017). *Research Method For Businness*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siegel, J. G., & Shim, J. K. (1994). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo, Kelompok Gramedia.
- Tangkere, D. F., Ilat, V., & Wokas, H. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung. *Jurnal Emba*, 5(2).
- Tyas, E. L., & Fachriyah, N. (2012). EVALUASI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DALAM PELAPORAN ASET BIOLOGIS (Studi Kasus Pada Koperasi "M"). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Utomo, R., & Khumaidah, N. L. (2014). Perlakuan Akuntansi Aset Biologis (Tanaman Kopi) Pada PT. WAHANA GRAHA MAKMUR - SURABAYA. *GEMA Ekonomi*, 3(1).